

HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN PENYESUAIAN PERKAWINAN

 Oleh: Wayan Fujiama Ulbana (03810057)

psychology

Dibuat: 2008-11-18 , dengan 3 file(s).

Keywords: Kematangan Emosi, Penyesuaian Perkawinan

Perkawinan adalah ikatan suci untuk menyatukan dua sosok manusia yang amat sangat berbeda dari segi fisik, psikologis maupun latar belakang jati dirinya. Perkawinan tidak hanya menikahi orang yang kita cintai saja, tetapi kita menikahi keluarga dan lingkungannya. Kondisi tersebut menambah fungsi dan peran kita semakin bertambah banyak. Ketika dikondisikan oleh bertambahnya peran karena perkawinan maka akan bertambah besar pula suatu kewajiban. Hal itu merupakan konsekuensi logis dari munculnya status dan peran baru sebagai seorang suami/istri. Oleh karena itu dalam perkawinan masing-masing individu yang terikat perkawinan tersebut perlu melakukan penyesuaian-penyesuaian. Salah satu hal yang mempengaruhi kemampuan pasangan dalam menyesuaikan diri dalam perkawinan adalah kematangan emosi. Kematangan emosi akan menentukan apakah orang tersebut mampu melakukan penyesuaian terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam perkawinan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian perkawinan pada pasangan suami istri.

Penelitian ini dilakukan pada pasangan muda yang baru menikah, dengan usia perkawinan antara 1-2 tahun, usia dewasa awal (21-40 tahun), dan pendidikan minimal SMU. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan jumlah subyek penelitian adalah 60 orang (30 pasang suami istri) yang berdomisili di Desa Landung Sari Kabupaten Malang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala guna mengungkap hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian perkawinan. Sedangkan teknik analisis data menggunakan perhitungan korelasi Product Moment dengan bantuan program SPSS versi 12.00.

Dari hasil analisis data didapatkan nilai koefisien korelasi (r hitung) sebesar 0,757 dengan nilai signifikansi (P) = 0.000 menandakan adanya hubungan positif dan sangat signifikan antara kematangan emosi dengan penyesuaian perkawinan, hal ini berarti semakin tinggi kematangan emosi suami istri maka semakin baik pula penyesuaian perkawinannya, dan sebaliknya semakin rendah kematangan emosi suami istri, maka semakin buruk pula penyesuaian perkawinannya. Adapun sumbangan efektif variabel kematangan emosi terhadap penyesuaian perkawinan adalah sebesar 57,3% yang dilihat dari koefisien determinan (r^2) sebesar 0.573. Hal ini berarti variabel kematangan emosi memberikan kontribusi sebesar 57,3% terhadap penyesuaian perkawinan sedangkan sisanya 42,7% merupakan variabel lain yang tidak diteliti

Marriage is a holy relation to unite two human beings that are different in physical, psychological and background aspect. The marriage not only marry our beloved person, but also their family and environment. The condition add the our function and roles. When be conditioned by additional role because of marriage, then the more obligation will be. It is the logical consequence of the new role as husband / wife. Because of that, in the marriage, each individual that tied to marriage should make adjustment. One thing that influence a spouse ability in adjustment with marriage is emotional maturity. The emotional maturity will determine is the person able to adjust with the emerging problem in the marriage. The purpose of this

research is understanding relation between emotional maturity and marital adjustment husband and wife couples.

This research is done at young couple married, with marriage age of 1-2 years, initial mature age (21-40 years old), and minimum education is Senior high school. It is correlation research with subject of 60 persons (30 spouse) that domiciled at Landung Sari village of Malang Regency. The data collection is done by using scale to discover the relation between emotional maturity and marital adjustment. And the analyze technique used product moment correlations with SPSS 12 program.

According the analysis it get correlation (r calculated)= 0.757 with significant (P) = 0.000. it is mean we got positive relation and significant between emotional maturity and marital adjustment, it means that the higher emotional maturity of couple then the better their marital adjustment, and the lower emotional maturity then the worse their marital adjustment.

Contribution effective of emotional maturity for marital adjustment is 57.3% it from determinant coefficient (r^2) of 0.573. It mean the emotional maturity variable give contribution of 57.3% for marital adjustment and the residu 42.7% is an other variable that not be researched.